

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan dilakukan analisis data, diperoleh hasil bahwa penggunaan matching game terhadap kemampuan membaca huruf alphabet pada anak tunarungu meningkat setelah diberikan intervensi.

Kemampuan awal anak yang hanya mampu membaca huruf alphabet vokal a, i, u, e, o setelah diberikan intervensi berupa matching game, mengalami peningkatan signifikan. Penggunaan matching game berangkat dari konsep bermain sambil belajar membuat anak tertarik untuk mengikuti permainan ini, tidak mudah merasa bosan untuk belajar membaca huruf alphabet.

Hal ini dapat dilihat dari perolehan persentase hasil test membaca yang meningkat dari sebelum diberikan intervensi, saat intervensi, dan setelah diberikan intervensi.

Dapat disimpulkan, bahwa penelitian telah menjawab hipotesis penelitian bahwa matching game dapat meningkatkan kemampuan membaca huruf alphabet pada subyek anak tunarungu kelas II SDLB di SLBN-A Citereup Cimahi.

#### **B. Rekomendasi**

Berdasarkan proses penelitian yang telah penulis lakukan, terdapat beberapa rekomendasi penulis kepada pihak-pihak yang dirasa perlu untuk menindaklanjuti hasil dari penelitian. Adapun beberapa rekomendasi yang penulis sampaikan adalah sebagai berikut :

1. Rekomendasi bagi pendidik

Penelitian ini diharapkan menjadi masukan serta pertimbangan bagi para pendidik untuk menggunakan matching game dalam proses pembelajaran membaca bagi anak tunarungu pada khususnya dan proses pembelajaran di sekolah pada umumnya.

2. Rekomendasi bagi peneliti selanjutnya
  - a. Penggunaan matching game tidak hanya untuk proses pembelajaran membaca, akan tetapi untuk segala proses pembelajaran secara umum. Oleh karena itu pada peneliti selanjutnya diharapkan penggunaan matching game dapat digunakan pada pembelajaran lainnya.
  - b. Penggunaan matching game pada peneliti selanjutnya tidak hanya diberikan kepada spesialisasi tunarungu, akan tetapi dapat diberikan kepada subyek yang spesialisasi yang berbeda. Oleh karena itu pada penelitian selanjutnya matching game dapat digunakan untuk semua spesialisasi yang tidak memiliki hambatan penglihatan.